

The Influence Of CAR, BOPO, NIM, FDR And DPK On The Profitability Of Commercial Banking Listed On The Indonesian Stock Exchange (BEI)

Pengaruh CAR, BOPO, NIM, FDR Dan DPK Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tiara Sanika Putri¹⁾; Yudi Partama Putra²⁾; Hesti Setiorini³⁾

¹⁾Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

^{2, 3)} Department of Accounting Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ tiarasanika25@gmail.com; ²⁾ akoe_yudi94@yahoo.com

How to Cite :

Putri, S, N. Putra, P, Y. Setiorini, H (2024). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, FDR Dan DPK Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 5(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v5i1>

ARTICLE HISTORY

Received [23 Oktober 2023]

Revised [10 Desember 2023]

Accepted [30 Desember 2023]

KEYWORDS

Profitability, Capital Adequacy Ratio, Operating Costs Operating Income, Net Interest Margin, Financing to Deposit Ratio, Third Party Funds, and General Banking

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Net Interest Margin*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel independen sedangkan profitabilitas sebagai variabel dependen diukur menggunakan indikator pengukuran ROA. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan data kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan *annual report* perusahaan Perbankan mulai dari tahun 2015-2021 terdiri dari 33 perusahaan yang memenuhi kriteria, dan berdasarkan periode tahun penelitian terdapat 231 sampel. Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan alat regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di ukur dengan ROA, sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas yang di ukur dengan ROA, dan secara simultan CAR, BOPO, NIM, FDR dan DPK berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence the profitability of general banking listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). *Capital Adequacy Ratio*, *Operating Costs Operating Income*, *Net Interest Margin*, *Financing to Deposit Ratio*, and *Third Party Funds* as independent variables while profitability as the dependent variable is measured using the ROA measurement indicator. The population in this research are general banking companies registered on the IDX for the 2015-2021 period and the

samples used in this research were taken using a purposive sampling method , namely a sampling technique that takes into account certain criteria data that are adapted to the research objectives. The samples in this research are financial reports and annual reports of banking companies starting from 2015-2021 consisting of 33 companies that meet the criteria, and based on the research year period there are 23 1 samples. Methods of data collection using documentation. Data analysis used is descriptive statistical test and hypothesis testing using panel data regression. The results of this study indicate that partially the Capital Adequacy Ratio , Net Interest Margin , Financing to Deposit Ratio , and Third Party Funds do not have a significant effect on profitability as measured by ROA, while Operational Costs and Operational Income have an effect on profitability as measured by ROA, and simultaneously CAR , BOPO, NIM, FDR and DP K have a joint effect on profitability..

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana yang ada berupa simpanan masyarakat kemudian disalurkan kepada yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman (Pratama dkk, 2021). Lembaga instrumen yang sangat penting dalam memajukan pembangunan negara adalah sektor perbankan (Bernardin, 2016). Kegiatan perekonomian negara tidak dapat dipisahkan dari sektor perbankan karena perbankan merupakan salah satu kegiatan yang memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Hal ini disebabkan fungsi utama perbankan sebagai perantara keuangan (financial intermediary), yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat secara efisien dan efektif (Effendi dkk, 2022).

Persaingan antar bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dan dalam praktiknya, repatriasi sebagai pinjaman berbeda dengan aturan industri perbankan. Perbedaan ini membawa pendapatan bank turun ke tingkat kepercayaan publik. Status operasional bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan baik dalam memenuhi semua kewajibannya sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku, yaitu ketentuan kesehatan bank (Dewi, 2018). Kekuatan sistem perbankan, memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi (Anton dkk, 2021).

Pemilihan perbankan karena perbankan sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran kegiatan ekonomi di sektor riil. Sektor riil tidak dapat berfungsi dengan baik jika sektor uang tidak berfungsi dengan baik (Dewi, 2018). Perkembangan dunia perbankan sangatlah cepat dan kompleksitasnya dapat mempengaruhi kinerja bank. Kompleksitas perbankan dapat meningkatkan risiko perbankan Indonesia. Permasalahan perbankan Indonesia antara lain disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah, kenaikan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang menyebabkan peningkatan kredit akan bermasalah (Widyastuti dan Aini, 2021).

Kinerja keuangan Perbankan dapat dilihat melalui rentabilitas bank tersebut. Tingkat stabilitas bank dapat dinilai dengan menggunakan beberapa metrik yang menjadi dasar penilaian yaitu laporan keuangan bank (Widyastuti dan Aini, 2021). Persaingan yang ketat antar lembaga keuangan dapat mengakibatkan persaingan usaha yang sangat ketat di dalam lembaga perbankan (Pratama dkk, 2021). Salah satu indikator yang digunakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan perbankan adalah Return On Assets (ROA), dimana metrik ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan manfaat dengan mengeksplorasi kekayaannya (Setyarini, 2020).

Bank membutuhkan modal yang cukup untuk menutupi berbagai risiko dari berbagai produk yang mereka tawarkan (Harsana dkk, 2018 ; Anatasya dan Susilowati, 2021). Peraturan OJK tentang peningkatan modal pertama diharapkan dapat mendorong aktivitas perbankan mampu bersaing secara luar biasa dibandingkan dengan industri jasa keuangan lainnya, terutama di tengah digitalisasi yang terus berlanjut yang mendorong investasi di bidang teknologi dan informasi.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik (Jogiyanto, 2000). Teori Sinyal mengatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik atau buruk (Putri dan Purwohandoko, 2021).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Buffer Theory of Capital Adequacy, bank dapat memilih untuk menahan dari kelebihan modal untuk mengurangi kemungkinan jatuh di bawah persyaratan modal yang sah, terutama jika rasio kecukupan modal mereka sangat (Maulana dkk, 2021). CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh Equity bank yang tersedia, semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank (Setyarini, 2020). Bank dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang cukup besar akan mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup bank serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit sehingga akan mampu meningkatkan profitabilitas bank (Almunawwaroh dan Marlina, 2018).

CAR juga merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh seluruh aset bank yang mengandung risiko (kredit, investasi, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) dibiayai dari dana modal bank di samping memperoleh dana dari sumber lain. Selain itu, CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan asetnya karena kerugian bank yang disebabkan oleh aset berisiko, seperti (Muhtadin dkk, 2022).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dewi, 2018). tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Setyarini, 2020).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah upaya yang dilakukan oleh bank dalam rangka meminimalisir risiko operasional yakni berupa ketidakpastian perihal kegiatan usaha bank. Risiko operasional timbul dari kerugian operasional, yang terjadi karena menurunnya keuntungan akibat struktur biaya operasional bank. Misalnya, terjadi keputusan tentang produk-produk serta jasa-jasa yang ditawarkan oleh bank tersebut (Mubarak, 2021).

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROE didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). Rasio NIM mencerminkan risiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, di mana hal tersebut dapat merugikan bank (Rembet dan Baramuli, 2020). NIM (Net Interest Margin) mengukur dalam kemampuan mengelola aktiva yang produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih (Pratama dkk, 2021).

Net Interest Margin (NIM) merupakan "rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dari pendapatan bunga dengan melihat aktivitas bank dalam menyalurkan kredit (Putra dan Rahyuda, 2021). Net Interest Margin (NIM) mencerminkan risiko pasar yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar, di mana hal tersebut dapat merugikan bank (Anton dkk, 2021).

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas (Almunawwaroh dan Marlina, 2018). Financing to deposit ratio (FDR) yakni representasi sejauh mana bank mampu memenuhi kewajiban pembayaran kembali bagi deposan yang menarik dana dengan besaran pembiayaan selaku asal likuiditasnya (Damayanti dkk, 2021).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah tanda penunjuk kesehatan perbankan dengan mengukur volume dari keuangan pendukung kegiatan keuangan (Sari dan Putri, 2021). FDR merupakan indikator likuiditas bank Pengukurannya yaitu dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun. Rasio likuiditas ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Sihite dan Wirman, 2021).

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perbankan memperoleh dana dari masyarakat besar maka peluang bank tersebut dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat akan semakin besar. Artinya bank tersebut akan memperoleh profitabilitas yang besar. Sumber dana yang berguna untuk aktivitas operasional suatu bank serta penentu berhasilnya bank apabila dapat mendukung kelancaran operasional yang diperoleh dari dana masyarakat (Hasibuan dkk, 2021).

Manajemen bank terus berupaya untuk meningkatkan jumlah DPK yang berasal dari masyarakat, karena semakin besar jumlah simpanan (DPK) suatu bank, maka semakin banyak sumber dana dari perbankan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan demikian, maka tingkat profitabilitas yang akan diperoleh dari bunga pinjaman (interest rate) akan meningkat (Wulandari dkk, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank, ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return on Assets (Anton dkk, 2021). Rasio profitabilitas merupakan analisis laba, dan berbagai elemen yang merupakan laba sangat penting karena kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan laba (Muhtadin dkk, 2022). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Almunawwaroh dan Marlina, 2018). Angka profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja bank yang baik dan begitu juga untuk sebaliknya (Sihite dan Wirman, 2021).

Return Of Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Almunawwaroh dan Marlina, 2018). Return On Assets (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasinya (Anton dkk, 2021).

ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets, Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar (Dewi, 2018). Return On Assets atau biasa disebut ROA adalah rasio yang mengukur tingkat optimalisasi aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Nilai minimal ROA yang ditetapkan Bank Indonesia minimal 1,5%. Mampu memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, penilaian

kinerja manajemen, dan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya (Yuliana dan Listari, 2021).

Pajak menurut Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2009, Pasal 1 ayat (1) Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Menurut Sekaran dan Bougie (2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021. Jumlah perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 46 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan data kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan annual report perusahaan Perbankan mulai dari tahun 2015-2021 terdiri dari 33 perusahaan yang memenuhi kriteria, dan berdasarkan periode tahun penelitian terdapat 231 sampel.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik deskriptif adalah penyajian data secara numerik. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimal, maksimal dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengujian hipotesis dengan menungggakan alat regresi data panel dengan menggunakan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), Uji Koefisien Determinasi (R²) dengan bantuan program SPSS 26.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Profitabilitas diukur dengan ROA

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

X_{1it} = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X_{2it} = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

X_{3it} = Net Interest Margin (NIM)

X_{4it} = Financing to Deposit Ratio (FDR)

X_{5it} = Dana Pihak Ketiga (DPK)

e_{it} = Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun statistik deskriptif yang akan dibahas meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi (maksimum), dan nilai terendah (minimum) untuk masing-masing variabel yang terlihat pada tabel.

Tabel 1. Statistisk Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	231	-.180576724	.292760616	.00546047418	.031884120728
CAR	231	.078568505	1.699182599	.27003912346	.221298745562
BOPO	231	.002204631	10.789687000	1.04197465833	1.119573978938
NIM	231	-.223694204	.810003644	.07788554679	.081888562424
FDR	231	.123190180	7.501322430	.96857593933	.644008656237
DPK	231	.051394251	8.117530170	1.16124301219	.606531487243
Valid N (listwise)	231				

Sumber: Hasil olah SPSS 26, 2023 (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil penelitian terhadap 231 observasi yang terdiri dari 33 perusahaan perbankan dalam kurun waktu 7 tahun, rata-rata variabel yang terkait dengan variabel CAR adalah sebesar 0,270039. Nilai tertinggi variabel CAR adalah 1,669182, untuk nilai terendahnya sebesar 0,078568, dan standar deviasi dari CAR tersebut adalah sebesar 0,221298.

Pada variabel BOPO, rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 1,041974. Nilai tertinggi variabel BOPO adalah 10,789687, untuk nilai terendahnya adalah sebesar 0,002204, dan standar deviasi dari variabel BOPO adalah 1,119573. Hasil terkait pada variabel NIM pada rata-rata adalah sebesar 0,779855. Nilai tertinggi variabel NIM adalah sebesar 0,810003, dan pada nilai terendah adalah sebesar -0,223694, sedangkan pada standar deviasi adalah sebesar 0,81888. Variabel FDR, rata-rata yang diperoleh adalah 0,968575. Untuk nilai tertinggi dan terendah pada variabel tersebut adalah 7,501322 dan 0,123190, serta sebesar 0,644008 diperoleh hasil standar deviasi dari variabel FDR tersebut. Pada variabel yang terakhir yaitu DPK, rata-rata yang diperoleh adalah 1,161243. Nilai tertinggi variabel DPK adalah 8,117530, untuk nilai terendahnya adalah sebesar 0,051394, dan standar deviasi dari variabel DPK adalah 0,606531.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data dalam penelitian tersebut terdistribusi secara normal atau tidak, selain itu pengujian ini juga dilakukan untuk melihat apakah dalam penelitian terjadi penyimpangan atau tidak. Adapun pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Apabila terjadi gangguan asumsi pada data maka perlu dilakukan perbaikan.

Peneliti telah melakukan uji asumsi klasik dan diketahui terjadi gangguan asumsi heteroskedastisitas. Peneliti melakukan perbaikan dengan mentransformasi data dan menggunakan logaritma natural (LN) pada salah satu variabel yaitu BOPO. Berikut hasil uji asumsi klasik setelah perbaikan data.

1. Uji Normalitas, Berikut ini adalah hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program SPSS 26 for Windows :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		231
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03091788
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.228
	Negative	-.232
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: data diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* adalah 0,000 yang mana lebih keil dari 0,05. Sehingga data tidak terdistribusi dengan normal menurut *Central Limit Theorem* yang dinyatakan oleh Tanoyo dan Arfianti (2022) ; Bowerman (2017:334) bahwa jika ukuran sampel n besar terutama diatas 30, maka distribusi sampel dianggap normal. Dikarenakan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 231 sampel lebih besar dari pada 30, maka data dianggap memiliki distribusi yang normal.

- 2. Uji Autokorelasi, bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.898

Sumber : data diolah SPSS 26 dalam bentu Ms. Word

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson statistic adalah sebesar 1,898 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi karena nilai 1,898 berada diantara - 2 dan + 2 sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

- 2. Uji Heteroskedastisitas, digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah dalam kondisi homoskedastisitas dimana varian residual dan eror mempunyai varian yang sama.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.011	.006		1.697	.091
	CAR	.009	.009	.074	.995	.321
	NIM	.005	.023	.015	.220	.826
	FDR	.001	.003	.024	.306	.760
	DPK	.000	.003	.004	.060	.952
	LN_BOPO1	.003	.003	.083	1.216	.225

a. Dependent Variable: abs_res6

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas terdapat variabel bebas yang kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa masih terjadi heteroskedastisitas. Setelah melakukan perbaikan dengan menstranformasi data dan menggunakan logaritma natural (LN) uji Gletser hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelima variabel bebas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sudah tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Multikolinieritas, ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan uji correlations kita dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan diantara variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.786	1.272
	NIM	.941	1.063
	FDR	.713	1.403
	DPK	.792	1.263
	LN_BOPO1	.942	1.062

Berdasarkan tabel diatas tidak terdapat korelasi antar variabel independen karena semua nilai tolerance > 0,1 dan memiliki nilai *Variance of Inflation* (VIF) < 10. Oleh karena itu, diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (tidak terdapat korelasi).

Hasil Analisis Persamaan Model Regresi

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Model Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	.007
CAR	-.010
NIM	.037
FDR	-.002
DPK	-.002
LN_BOPO	-.008

Berdasarkan Tabel tersebut, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,007 + 0,037NIM - 0,010CAR - 0,008BOPO - 0,002FDR - 0,002DPK$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Nilai konstanta (a) adalah 0,007. Konstanta ini menunjukkan jika CAR, BOPO, NIM, FDR dan DPK konstan, maka profitabilitas (ROA) bank umum akan sebesar 0,007.
2. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Arah hubungan ini diketahui berdasarkan koefisien regresi CAR yang memiliki nilai negatif yaitu -0,010 yang artinya setiap peningkatan CAR sebesar 1%, maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,010% dengan asumsi variabel lainnya tetap. Serta tidak berpengaruh karena memiliki nilai sig. 0,364 > 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa permodalan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.
3. BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Arah hubungan ini diketahui berdasarkan koefisien regresi BOPO yang memiliki nilai negatif yaitu -0,008 yang artinya setiap peningkatan BOPO sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar -0,008 % dengan asumsi variabel lain tetap. Serta dikatakan berpengaruh karena memiliki nilai sig. 0,005 < 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa efisiensi berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.
4. NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Arah hubungan ini diketahui berdasarkan koefisien regresi NIM yang memiliki nilai positif yaitu 0,037 yang artinya setiap peningkatan NIM sebesar 1%, maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,037% dengan asumsi variabel lainnya tetap. Serta berpengaruh karena memiliki nilai sig. 0,160 > 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa kualitas aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
5. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dikarenakan memiliki nilai signifikansi 0,558 > 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
6. DPK tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dikarenakan memiliki nilai signifikansi 0,665 > 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa dana dari pihak lain berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (p-value) < alpha, maka H0 ditolak dan Ha diterima (ada pengaruh yang signifikan)
- b. Jika nilai probabilitas (p-value) > alpha, maka H0 diterima dan Ha ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan).

Tabel 7. Hasil Uji t

		Coefficients ^a	
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.027	.305
	CAR	-.910	.364
	NIM	1.409	.160
	FDR	-.587	.558
	DPK	-.434	.665
	LN_BOPO1	-2.825	.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, dari 5 variabel independen yang dimasukkan dalam model dengan tingkat signifikansi 5 persen dapat dilihat bahwa satu variabel yang berpengaruh

signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2021 adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi untuk variabel BOPO sebesar 0,005.

Sedangkan variabel lain yang memiliki nilai signifikansi melebihi 5 persen yaitu Financing *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dari hasil output terlihat bahwa nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0,364, NIM adalah sebesar 0.160, FDR sebesar 0,558 dan DPK sebesar 0.665. Ini berarti bahwa variabel BOPO memiliki daya pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR, NIM, FDR dan DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

2. Uji Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh independen secara bersama-sama terhadap variabel independen.

Tabel 8. Hasil Uji F

F	Sig.
4.016	.016 ^b

Berdasarkan tabel uji F diperoleh nilai profitabilitas (F statistic) adalah 0,016 dan jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara sama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas atau ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2015-2021.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (ROA). Di bawah ini adalah Tabel hasil uji determinasi (R²):

Tabel 9. Hasil Uji R²

Model	R ²
1	.244

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.16, nilai *R-Square* persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini sebesar 0.244. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mempengaruhi variabel profitabilitas (ROA) sebesar 24,4%, Sedangkan sisanya sebesar 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Jika dilihat dari persamaan regresinya yaitu sebesar -0,010, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu persen besarnya CAR, maka akan mengakibatkan penurunan terhadap profitabilitas bank sebesar -0,010%. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh p-value sebesar 0,364 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga dapat diartikan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).

Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas Bank

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Jika dilihat dari persamaan regresinya yaitu sebesar - 0,008, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu persen besarnya BOPO, maka akan mengakibatkan penurunan terhadap profitabilitas bank sebesar 0,008%. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh p-value sebesar 0,005 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga dapat diartikan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).

Pengaruh NIM Terhadap Profitabilitas Bank

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Jika dilihat dari persamaan regresinya yaitu sebesar 0,037, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu persen besarnya NIM, maka akan mengakibatkan kenaikan terhadap profitabilitas bank sebesar 0,037%. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh p-value sebesar 0,160 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga dapat diartikan bahwa variabel NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).

Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas Bank

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Jika dilihat dari persamaan regresinya yaitu sebesar -0,002, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu persen besarnya FDR, maka akan mengakibatkan penurunan terhadap profitabilitas bank sebesar 0,002%. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh p-value sebesar 0,558 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga dapat diartikan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).

Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas Bank

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Jika dilihat dari persamaan regresinya yaitu sebesar - 0,002 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu persen besarnya DPK, maka akan mengakibatkan penurunan terhadap profitabilitas bank sebesar -0,002%. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh p-value sebesar 0,665 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga dapat diartikan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai 2021.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai 2021.
3. *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai 2021.

4. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai 2021
5. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai 2021.
6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai 2021.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun rekomendasi atau saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Pihak Perusahaan, Diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut, serta diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen untuk menentukan besarnya profitabilitas berdasarkan rasio CAR, BOPO, NIM, FDR dan DPK.
2. Akedemis, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan disarankan untuk memperpanjang jumlah periode pengamatan serta menambah jumlah sampel yang akan diteliti.
3. Investor, Bagi investor diharapkan secara cermat memeriksa rasio CAR, BOPO, NIM, FDR dan DPK yang akan melakukan investasi dananya ke suatu perusahaan perbankan dan melihat informasi lain baik yang tercantum maupun tidak tercantum dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, N., Maulina, I., & Najma, S. (2020). Analisis Pengaruh DPK, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2020. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), 30–46.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Anatasya, A., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Bank Size, NIM, dan CAR terhadap Profitabilitas Periode 2015-2019. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 271–281.
- Anton, Purnama, I., & Sunaryo, J. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, dan NIM terhadap ROA Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi)*, 1(1), 60–75. <http://rumahjurnal.or.id/index.php/BANSI/article/view/38%0Ahttp://rumahjurnal.or.id/index.php/BANSI/article/download/38/35>
- Bernardin, Y. E. D. (2016). Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap Return on Assets. *Ecodemica*, IV(2), 232–241. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor

- Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223-236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Effendi, Y. N., Martaseli, E., & Sudarma, A. (2022). Pengaruh NPL, NIM dan CAR Terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi Dan Sosial*. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/Optima/article/view/3237>
- Hasibuan, E., Theresya, H., Gaol, L. F. L., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(2), 194-199. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i2.671>
- Maroni, & Simamora, S. C. (2020). Pengaruh NPL, LDR dan BOPO Terhadap ROE Pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode tahun 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsuraya*, 1(1), 67-82.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316-328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Mubarak, H. (2021). Pengaruh BOPO , CAR , NIM , FDR , NPF Net , ROA Terhadap ROE pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 11-29.
- Muhtadin, I., Zain, F. R., Purwanto, E., & Utami, T. P. (2022b). Determinants of Banking Profitability: The Case of State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 576-587. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.15246>
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2018). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*.
- Nuswandari, I., Maidarti, T., & Wibowo, E. (2022). Pengaruh NPF Dan DPK Terhadap ROE Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(02), 153-162.
- Pratama, M. S., Mubaroh, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car, ldr, nim, bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 118-126.
- Puspitarini, I., & Utami, V. F. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 171-185. <https://doi.org/10.24090/ej.v9i2.5170>
- Puspitasari, C., Aprilia, F., Mentarie, & Bilkis, M. S. (2021). Pengaruh NIM, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di BEI Selama Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 05(01), 47-57.
- Putra, D. P. W. P., & Rahyuda, H. (2021). Pengaruh Nim, Ldr, Npl, Bopo Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11), 1181. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p07>
- Putri, D. S. P., & Purwohandoko. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Nomicpedia:Journal of Economics and Business Innovation*, 1(1), 1-13. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/nomicpedia>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342-352.
- Riduwan, A., & Akdon, A. (2007). *Rumus dan data dalam analisis statistika*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *metode penelitian untuk bisnis, (halaman 53-54)*. salemba empat.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282-290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Sihite, A. H. R., & Wirman. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit

- Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 4(November), 1–8. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Tanoyo, D., & Arfianti, R. I. (2022). Factors Affecting the Level of Stock Underpricing in Non-Financial Companies. *Journal of Management and Leadership*, 5(1), 38–55. <https://doi.org/10.47970/jml.v5i1.301>
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL,LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(03), 2614–1930.
- Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan to Deposit Ratio dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 325–335.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>